

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam permainan anggar, setiap atlet dituntut untuk dapat menguasai teknik dasar yang ada di berbagai teknik anggar. Penguasaan teknik dasar merupakan salah satu faktor penunjang prestasi. Salah satu unsur dominan untuk menentukan kemenangan yaitu tusukan yang menusuk pada sasaran. Permasalahan yang seringkali dihadapi oleh atlet floret itu tentang ketepatan sasaran tusukan disaat pertandingan, karena beberapa atlet ada yang mengabaikan latihan tusukan dan atlet kurangnya pantauan oleh pelatih untuk melatih tusukan, sedangkan untuk mendapatkan poin dalam permainan anggar yaitu tusukan yang menusuk tepat sasaran ke tubuh lawan sesuai dengan sasaran maka tusukan pemain anggar harus dilatih dan terus dilatih (Rasyono & Decheline, 2019). Dalam tusukan membutuhkan serangkaian gerakan serangan yang eksplosif yang baik dan benar.

Pada dasarnya seorang atlet yang berprestasi tidak dilahirkan dan tidak instan, atlet yang berprestasi melewati proses tahapan yang dilatih dan dibina melalui latihan, pengamatan peneliti pribadi yang terjadi saat pertandingan anggar yang diikuti oleh atlet kabupaten bogor, atlet tidak menunjukkan performa yang terbaiknya, dikarenakan atlet anggar Kabupaten Bogor kurangnya latihan yang efektif dan beberapa komponen latihan yang diabaikan. Untuk dapat meningkatkan kualitas atlet dan prestasi anggar Kabupaten Bogor dibutuhkan latihan yang tersusun dan terprogram (Amansyah, 2019). Karena itu, kemampuan serangan yang baik sangat berguna saat di pertandingan, karena kemenangan akan terjadi jika atlet mendapatkan poin (Ma'Arif, 2015). Oleh sebab itu, untuk meningkatkan ketepatan tusukan dalam permainan harus dilatih kembali.

Serangan dalam anggar terdiri dari eksplosif tolakan kaki dan jangkauan lengan dengan pedang yang mengarah ke badan, serangan termasuk komponen penting dalam permainan anggar karena di tahap serangan membutuhkan koordinasi tinggi, kekuatan tolakan eksplosif, akurasi tusukan, dan atlet anggar harus menguasai komponen ini (Sorel et al., 2019). ketepatan tusukan di dalam permainan anggar sangat berpengaruh karena teknik serangan yang cepat dan bagus akan menunjang

tusukan yang tepat sasaran dan dari efektivitas tersebut akan mendapatkan hasil yang baik untuk meraih poin di dalam permainan anggar dan kunci kemenangan di pertandingan (Fitria, 2018).

Dari rujukan penelitian terdahulu menyebutkan ada faktor peningkatan ketepatan tusukan atlet yang diberikan *treatment* latihan serangan dengan metode jeda/interval dalam pertemuan latihan satu minggu tiga kali selama 16 pertemuan. Dimana hasil *treatment* tersebut terlihat perbedaan yang diberikan dan tidak diberikan latihan dengan metode jeda/interval, perbedaan itu terlihat dari proses tes awal hingga diberikan *treatment* dan test akhir tersebut (Hardinata, Afif Fauzul, 2015). Tetapi dalam peneliti terdahulu tidak mendeskripsikan yang spesifikasi tentang senjata apa yang diteliti, sedangkan pada olahraga anggar memiliki tiga senjata yang berbeda dengan satu senjata yang berbeda cara untuk mendapatkan point, yaitu dengan memarang.

Terdapat penelitian lain yang mengungkapkan, bahwa untuk memperoleh ketepatan yang optimal, umumnya dilakukan dengan dengan metode *drill*, contohnya dalam olahraga sepakbola. Bahwa latihan *shooting* dalam sepakbola menggunakan metode *drill* tepat untuk melatih ketepatan, karena metode *drill* dapat mengasah teknik dasar dan melatih berulang ulang dengan teknik yang benar (Suherman et al., 2018).

Merujuk pada paparan latar belakang serta beberapa hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan kajian terkait dengan “Pengaruh Latihan Serangan Balasan Menggunakan Metode Drill Terhadap Ketepatan Tusukan Senjata Floret Pada Atlet Anggar Kabupaten Bogor” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan tersebut dalam senjata floret.

Cabang olahraga anggar ini lebih dikenal dengan nama Fencing dalam bahasa Inggris, anggar berasal dari negara Perancis. Anggar sudah terkenal di seluruh dunia, olahraga ini disebut olahraga elit yang digemari oleh orang bagian barat (Rasyono & Decheline, 2019). Anggar adalah sebuah ilmu bela diri, menggunakan senjata yang berkembang menjadi seni budaya olahraga ketangkasan dengan senjata yang menekankan pada teknik kemampuan seperti memotong, menusuk, atau menangkis senjata lawan dengan menggunakan keterampilan dalam memanfaatkan kelincahan tangan (Kurniawan, 2019a). Dalam olahraga ini

memiliki 3 klasifikasi senjata yang berbeda, yaitu : floret (*foil*), degen (*epee*), dan sabel (*sabre*). Karakter 3 senjata itu pun berbeda, floret dan degen dengan cara menusuk, senjata sabel dengan cara menyabet atau memarang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut : “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan latihan serangan balasan menggunakan metode drill terhadap ketepatan tusukan senjata floret pada atlet anggar kabupaten bogor?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian yang di ajukan adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengaruh latihan serangan balasan menggunakan metode drill terhadap ketepatan tusukan senjata floret pada atlet anggar kabupaten bogor

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dan dapat memberikan manfaat serta pertimbangan dan pengembangan para atlet sebagai berikut :

1.4.1 Secara Teoritis

- a. Sebagai referensi bacaan bagi para pelatih serta atlet cabang olahraga anggar mengenai latihan peningkatan kemampuan ketepatan tusukan senjata floret melalui serangan balasan dengan metode latihan drill.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan pengetahuan kepada mahasiswa, peneliti lain dan pihak yang berkompeten terhadap cabang olahraga anggar.

1.4.2 Secara Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai program latihan peningkatan kemampuan ketepatan tusukan senjata floret melalui serangan balasan dengan metode latihan drill.
- b. Dapat dijadikan acuan bagi para pelatih atau pembina olahraga untuk meningkatkan prestasi atlet saat latihan maupun pertnadingan.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi dalam penelitian ini mengacu pada Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UPI Tahun 2021 (Universitas Pendidikan Indonesia, 2021) yang terdiri dari lima BAB. Adapun lebih jelas dapat dilihat di bawah ini:

BAB I Pendahuluan: berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian. **BAB II** Tinjauan pustaka: berisikan tinjauan-tinjauan terkait latihan serangan, metode *drill*, ketepatan, senjata floret, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis. **BAB III** Metode Penelitian: berisikan metode penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, perlakuan penelitian, dan analisis data. **BAB IV** Temuan dan pembahasan: berisikan temuan – temuan dan pembahasan terkait hasil penelitian. **BAB V** Simpulan, implikasi, dan rekomendasi: berisikan simpulan, implikasi dan rekomendasi atas hasil penelitian yang telah dilakukan.